

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar trigliserida memberikan pengaruh sebesar 75,7% terhadap awal hemolisis eritrosit dan sebesar 19,5% terhadap hemolisis lengkap eritrosit. Semakin tinggi kadar trigliserida maka eritrosit cenderung lebih mudah mengalami hemolisis sehingga dapat memengaruhi hasil pemeriksaan *Osmotic Fragility Test* (OFT).
2. Adanya hubungan yang signifikan antara kadar trigliserida dengan hasil *Osmotic Fragility Test* (OFT), baik pada awal hemolisis maupun hemolisis lengkap eritrosit. Hubungan antara kadar trigliserida dengan awal hemolisis menunjukkan kekuatan hubungan sangat kuat dengan arah negatif, sedangkan hubungan dengan hemolisis lengkap menunjukkan kekuatan hubungan sedang dengan arah negatif.

B. Saran

1. Saran Teoritis, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh gangguan metabolik lipid terhadap stabilitas eritrosit dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi fragilitas osmotik eritrosit. Hal ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat kajian teoritis dalam bidang hematologi dan ilmu laboratorium klinik.

2. Saran Praktis, disarankan bagi Puskesmas dan tenaga laboratorium untuk meningkatkan perhatian terhadap kadar trigliserida pada pasien dengan gangguan metabolik, terutama diabetes mellitus dan dislipidemia, karena kadar trigliserida yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas eritrosit dan hasil pemeriksaan laboratorium, khususnya *Osmotic Fragility Test* (OFT).